BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali hal-hal yang mempengaruhi kedisplinan siswa di sekolah dan salah satunya adalah interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dan juga sebaliknya antara siswa dan guru. Interaksi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan begitu juga dalam dunia pendidikan karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa ataupun sebaliknya maka proses pebelajaran menjadi tidak efektif.

Interaksi merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Selama manusia hidup manusia tidak terlepas dari interaksi. Interaksi dilakukan oleh manusia baik itu bayi, anak – anak, remaja, dewasa, maupun orang tua, laki– laki maupun perempuan. Manusia tidak bisa terlepas dari interaksi dan hal ini dilakukan manusia setiap harinya baik berinteraksi dengan sesama manusia, lingkungan, maupun hewan.

Interaksi juga berlangsung di dalam dunia pendidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas. Interaksi menjadi suatu hal yang sangat penting di dalam keberlangsungan proses belajar mengajar karena tanpa adanya interkasi yang dilakukan maka menjadi hal yang mustahil ada sebuah proses belajar mengajar yang terjadi dimanapun itu.

Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang

mengajar dengan siswa ssebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru dibutuhkan komponen-komponen pendukung antara lain;[1]

1. Ada tujuan yang ingin dicapai
2. Ada bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajar yang aktif mengalami
4. Ada guru yang melaksanakan
5. Ada metode untuk mencapai tujuan
6. Ada situasi yang memungkinkan adanya proses pembelajaran berjalan dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi.

Interaksi antara guru dan siswa apabila dilaksanakan dengan baik biasanya akan berdampak positif bagi lingkungan belajar termasuk kedisiplinan. Disiplin adalah hal yang sangat penting dalam proses apapun itu tidak terkecuali dalam sebuah proses belajar. Dengan disiplin kita dapat mengembangkan diri agar dapat berprilaku tertib sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Begitu juga dengan belajar perlu ada disiplin agar tercapai tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah pendidikan, baik itu disiplin waktu, tugas, berpenampilan dan kehadiran.

Dalam penelitian ini penulis beranggapan interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru-siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis,

---

[1] Khadijah (2013), *Belajar dan Pembelajaran,* Medan: Ciptapustaka Media, hal. 9.

maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan dan disiplin dalam proses belajar mengajar pun akan semakin merosot. Karena interaksi guru dengan siswa sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat menjalani program pengalaman pengajaran dan berdasarkan apa yang dilihat oleh peneliti di lingkungan sekitar, masih banyak ditemukan siswa yang tidak disiplin baik dilihat dari displin waktu, berpenampilan, mengerjakan tugas dan dari segi kehadiran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Yayasan Pendidikan Nur Al-Amin Medan masih banyaknya pelajar yang kurang disiplin dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Berkaitan dengan keterangan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian, untuk itu peneliti mengajukan proposal dengan judul : "**Hubungan Interaksi Antara Guru dan Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswadi MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli T.A 2016/2017".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah mengenai hubungan hubungan interaksi antara guru dan siswa terhadap kedisiplinan siswa di Mis Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli T.A 2016/2017, yaitu :

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
2. Banyak siswa yang kurang disiplin dari segi waktu, penampilan, tugas, dan kehadiran

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa di MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli?
2. Bagaimana disiplin siswa di MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara hubungan interaksi antara guru dan siswa terhadap kedisiplinan siswa di Mis Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interaksi antara guru dan siswa MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli?
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hubungan interaksi guru dan siswa terhadap kedisiplinan siswa di MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian inidiharapkan mampu bermanfaat bagi pengembangan keilmuan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan siswanya.

   b. Bagi guru diharapkan penilitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih jelas tentang pentingnya interaksi dan disiplin siswa sebagai pendukung untuk proses belajar siswa.

   c. Bagi siswa diharapkan penelitian ini menjadi motivasi untuk lebih disiplin.

   d. Bagi peniliti sendiri bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan sebagai bahan untuk memenuhi syarat terselesaikannya Sarjana.

   e. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi rujukan ketika ingin melakukan penelitian.